

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian dari proses-proses nantinya akan berdampak terhadap kenaikan pendapatan perkapita dalam waktu jangka panjang (Sukirno, 2003). Pembangunan ekonomi memiliki tujuan penting yaitu untuk meningkatkan angka pertumbuhan dari angkatan kerja. Salah satu caranya yaitu dengan banyak menyediakan lapangan pekerjaan. Pendidikan merupakan instrumen utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga makin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seseorang, maka tentu semakin tinggi juga kualitas yang diharapkan dimiliki oleh seseorang tersebut. Secara umum yang menjadi tolak ukur kualitas seseorang terlihat dari bagaimana seorang lulusan itu mampu bersaing di dunia kerja, terlebih lulusan dari perguruan tinggi.

Setelah menamatkan masa studinya, lulusan akan membutuhkan waktu untuk dapat mendapatkan pekerjaan atau *Job Search Period* yang dikenal sebagai pengangguran friksional. Pengangguran Friksional ini terjadi diakibatkan karena adanya kesenjangan waktu dan informasi, serta kondisi geografis yang terjadi antara pihak lowongan kerja dan si pencari kerja. Fenomena *pengangguran friksional* ini berlangsung tergantung dari berapa lama seorang lulusan mendapatkan suatu pekerjaan setelah mereka menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi. Fenomena pengangguran friksional ini tidak dapat dihindari sebab setiap tahunnya lulusan perguruan tinggi menghasilkan lulusan-lulusan yang untuk mendapatkan suatu pekerjaan akan membutuhkan waktu tunggu.

Menurut data BPS, jumlah pengangguran terbuka pada tingkat Universitas di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai tahun 2016. Dengan jumlah berturut-turut pada tahun 2013 sebanyak 434.185 orang, lalu naik 14% menjadi 495.143 orang pada tahun 2014, lalu naik sebesar 31,9% ke tahun 2015 menjadi 495.143 orang dan terakhir pada tahun 2016 naik sebesar 6.4% menjadi 695.304 orang. Hal ini menunjukkan angka pengangguran akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berbeda wilayah Sumatera Barat seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pengangguran Terbuka dan Pertumbuhan Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi di Sumatera Barat Tahun 2013-2015**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi</b>	<b>Tingkat Pertumbuhan Pengangguran (%)</b>
2013	15.335	-
2014	16.824	9,7 %
2015	18.571	10,4%

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional dan Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat.*

Menurut data BPS Sumbar jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi di Sumatera Barat pada tahun 2013 hingga tahun 2015 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2016 jumlah pengangguran untuk lulusan perguruan tinggi mengalami penurunan sebesar 18,7% atau sebanyak 15.094 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi di Sumatera Barat mulai mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dengan persentase pertumbuhan angka pengangguran terbuka pada lulusan perguruan tinggi, hal ini cukup menarik untuk diteliti.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eni Purnama Sari, (2014) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lama Mencari Kerja Lulusan Sarjana Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (Studi Kasus: Periode wisuda tahun

2011-2012), dapat diketahui bahwa rata-rata waktu tunggu kerja alumni ekonomi Universitas Andalas adalah selama 5 bulan.

Sementara pada penelitian yang di lakukan oleh Vandy Rahmarta, (2016) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (Studi kasus: Periode wisuda tahun 2013-2014), diketahui bahwa rata-rata waktu tunggu kerja alumni ekonomi Universitas Andalas adalah 7 bulan. Dari dua hasil penelitian diatas maka dapat dilihat bahwa lama rata-rata masa tunggu untuk alumni pada periode wisuda tahun 2013-2014 mendapatkan pekerjaan semakin lama atau mengalami kemunduran dibandingkan dengan alumni periode wisuda tahun 2011-2012.

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi di Sumatera Barat tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 9,7%, lalu pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sebesar 10,4%. Berbeda pada tahun 2015-2016 yang mengalami penurunan sebesar 18,7%. Dari data penurunan jumlah pengangguran ini, kita akan mencoba melihat pengaruhnya terhadap lama masa tunggu/lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2013 - 2016.

Kualitas seorang lulusan perguruan tinggi dapat dilihat dari berbagai faktor, salah satunya adalah lembaga dimana mereka menempuh pendidikan yakni Perguruan Tinggi (Syukur, 2000). Di Sumatera Barat, salah satu universitas negeri yang setiap tahunnya memiliki peminat cukup tinggi adalah Universitas Andalas. Dimana salah satu fakultas yang tinggi peminatnya adalah Fakultas Ekonomi.

Dalam mencari suatu pekerjaan, banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh pencari kerja. Menurut penelitian sebelumnya oleh Vandy, (2016) adapun faktor-faktor yang berkemungkinan akan mempengaruhi lama mencari kerja, yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), jenis kelamin, pengalaman organisasi, jenis disiplin ilmu, dan jalur masuk universitas.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis mencoba menggabungkan faktor yang berpengaruh dengan faktor lain terhadap lama mencari kerja Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (Studi Kasus: Periode 2013 - 2016), yaitu IPK, *Soft skills*, Upah, Jenis Kelamin, dan Sektor Pekerjaan.

Salah satu syarat utama dalam melamar pekerjaan adalah skor indeks prestasi kumulatif (IPK). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 mengatakan bahwa IPK seorang lulusan sarjana masih menjadi patokan keberhasilan seseorang di Perguruan Tinggi. Biasanya setiap perusahaan masing-masing memiliki batasan IPK sebagai syarat penerimaan calon pekerjanya dengan minimum IPK yaitu  $> 2,75$ .

Selain nilai IPK, salah satu faktor yang juga sama pentingnya dan berpengaruh dalam penerimaan calon pekerja yaitu *soft skills*. Menurut (Ichsan S. Putra dkk, 2005) *soft skills* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berinteraksi sosial serta pendidikan kepribadian yang diperoleh dari keterampilan-keterampilan tertentu yang memiliki tujuan akhir yaitu menunjang kesuksesan seseorang. Menurut (Elfindri dkk, 2011), *soft skills* adalah sifat-sifat seseorang yang dapat menjalankan fungsi *hard skills* yang dimiliki. Apabila seseorang dengan *soft skills* cukup baik, maka ilmu serta keterampilan yang ada akan mendatangkannya kesejahteraan bagi pemiliknya dan lingkungannya. Begitu juga sebaliknya, apabila *soft skills* yang dimiliki seseorang kurang baik maka *hard skills* yang dimilikinya dapat membahayakan diri sendiri serta orang lain.

Menurut Iyo Mulyono, (2011) bahwa *soft skills* adalah komplomen dari *hard skills*, dimana jenis keterampilan yang dimiliki seseorang juga termasuk bagian dari kecerdasan intelektualnya. Oleh karena itu *soft skills* sering dijadikan syarat untuk memperoleh suatu pekerjaan.

Dalam mencari pekerjaan, upah merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh dalam mencari kerja seorang lulusan perguruan tinggi. Menurut Simanjuntak, (1998)

seseorang yang kemampuannya biasa saja kurang akan memilih pekerjaan yang upahnya apa adanya. Sehingga waktu seseorang dengan kemampuan biasa saja mendapatkan pekerjaan tidak selama seseorang yang berpendidikan tinggi. Pencari kerja lulusan sarjana diasumsikan merupakan masyarakat berkecukupan sehingga meskipun menganggur agak lama hal itu bukan masalah karena perekonomian keluarganya dianggap cukup baik dan dapat bertahan beberapa waktu. Berbeda dengan seseorang yang kemampuannya rendah yang akan bekerja dengan upah seadanya. Individu dengan tingkat pendidikan yang rendah mayoritas ialah keluarga yang tidak berkecukupan sehingga tidak dapat menganggur lama-lama.

Kemudian, pada penelitian (Mulyono, 1997) mengatakan bahwa probabilitas pencari kerja berjenis kelamin laki-laki memiliki pengaruh terhadap lama mencari kerja, dimana itu artinya pencari kerja bernjenis kelamin perempuan probabilitannya rendah. Artinya, jenis kelamin seorang pencari kerja memiliki pengaruh dalam mencari kerja.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hardianto, (2017) pada Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja pada Tenaga Kerja Terdidik di Kota Bukittinggi, mengenai sektor pekerjaan dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka seseorang akan memilih bekerja pada sektor formal dibandingkan dengan sektor informal. Hal ini cukup menarik diteliti, apakah dengan bekerja pada sektor formal memiliki pengaruh terhadap lama mencari pekerjaan bagi seorang lulusan sarjana.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk membahas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lama mencari kerja yang dituangkan dalam judul, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Pada penjelasan diatas diketahui bahwa jumlah pengangguran terbuka pada tingkat Universitas di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 6,4%, berbeda dengan wilayah Sumatera Barat yang mengalami penurunan jumlah pengangguran sebesar 18,7%. Hal ini cukup menarik untuk diteliti mengenai apakah dengan adanya penurunan angka pengangguran terbuka pada tingkat Universitas di Sumatera Barat akan mempengaruhi lama mencari kerja/masa tunggu lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Periode Wisuda tahun 2015-2016. Dari uraian diatas, adapun spesifik rumusan masalah dari permasalahan tersebut adalah :

1. Bagaimana pengaruh IPK terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.
2. Bagaimana pengaruh Soft skills terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.
3. Bagaimana pengaruh Upah terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.
4. Bagaimana pengaruh Jenis Kelamin terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.
5. Bagaimana pengaruh Sektor Pekerjaan terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.



### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh IPK terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh Soft skills terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh Upah terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh Jenis Kelamin terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh Sektor Pekerjaan terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.



### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya. Khususnya penelitian yang mengangkat topik lama mencari kerja lulusan sarjana.

## 2. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan untuk peneliti-peneliti selanjutnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada calon tenaga kerja lulusan sarjana khususnya fakultas ekonomi untuk meningkatkan kualitas dirinya guna dapat bersaing dengan baik di dunia kerja.

## 3. Kegunaan Metodologis

Penelitian ini juga berfungsi sebagai informasi untuk mahasiswa ekonomi khususnya calon-calon sarjana ekonomi di Universitas Andalas faktor-faktor mempengaruhi lamanya mencari kerja.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar arah dalam penelitian ini terarah dengan baik, maka ruang lingkup penelitian harus ditetapkan. Penelitian ini difokuskan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2013 – 2016.

## 1.6 Sistematika Penulisan

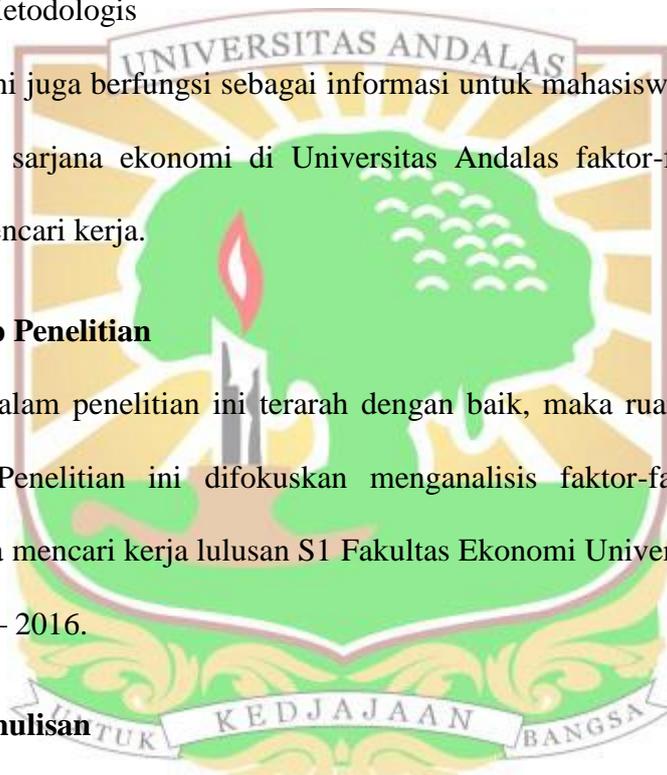
Untuk kejelasan dan ketepatan arah pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan ruang lingkup penulisan.

### BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini akan diuraikan kerangka teoritis yang mengemukakan



teori-teori dan tinjauan literatur yang digunakan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang berisikan metode analisis, data, dan sumber data yang digunakan.

### BAB IV GAMBARAN UMUM RESPONDEN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian.

### BAB V PENEMUAN EMPIRIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab hasil dari penemuan empiris yang berisikan analisis pengangguran terdidik dan faktor yang mempengaruhinya.

### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab penutup dari penulisan yang berisikan kesimpulan dari penemuan yang diperoleh, serta saran-saran yang diberikan.

